

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses yang bertahap dan uraian yang begitu panjang maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh penerapan model ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo, maka dapat peneliti simpulkan:

1. Dari pengamatan lapangan, interview, observasi, dan penyebaran angket, kami dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an dalam menerapkan pembelajaran model Ummi sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan suasana kelas yang cukup aktif dan kondusif. Dan hal ini juga bisa didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase penerapan model ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab adalah 84,83% yang hal ini jika dicocokkan dengan standard prosentase berada pada rentang 70% - 90% yaitu yang tergolong baik.
2. Sedangkan mengenai kemampuan membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo adalah tergolong cukup. Hal ini dibuktikan dengan hasil test membaca yang menunjukkan bahwa siswa sudah

bisa membaca kesesuaian dengan makhorijul huruf, membaca sesuai dengan sifatul huruf, membaca sesuai dengan ahkamul huruf, membaca sesuai dengan ahkamul mad wal qashr, membaca dengan bacaan panjang pada fawatihus suwar, membaca dengan bacaan huruf mati karena waqaf, membaca dengan bacaan waqaf pada fathatain dan fathah panjang dan bisa membaca menghentikan dan memulai bacaan. Sehingga hasil prestasi belajar siswa semakin lama semakin meningkat. Pernyataan ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa adalah 68,17% yang hal ini bila dicocokkan dengan standard prosentase berada pada rentang 40% - 70% yaitu yang tergolong cukup baik.

3. Dari hasil perhitungan rumus r product moment didapatkan hasil 0,623. Pada (N) 31 kemudian dicocokkan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan angka 0,355 dan taraf signifikansi 1% didapatkan angka 0,456. Hal ini menjadi sandaran kesimpulan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang di ajukan dimuka diterima, yaitu adanya pengaruh antara penerapan model ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Siswa ulul Albab Sidoarjo. Dan jika 0,623 di konsultasikan dengan kriteria yang diajukan didepan berada pada rentang antara 0,40 – 0,70. Maka pengaruhnya adalah sedang atau cukup baik.

B. Saran-Saran

Setelah mengetahui tentang model ummi dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo. Maka kami dapat memberikan saran kepada para pendidik (ustad/ustadzah) maupun semua insan yang berkecimpung dalam dunia pendidikan bahwa kreatifitas guru dalam menggunakan variasi metode / model pembelajaran dan media pembelajaran sangatlah diperlukan demi terciptanya pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dan dalam hal penataan kelas sebaiknya lebih ditata kembali, agar suasana kelas kelihatan lebih indah dan menyenangkan. Dan sebaiknya model ummi diterapkan pada semua mata pelajaran. Contohnya bisa diterapkan pada mata pelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris. Dan agar guru lebih memperbanyak lagi belajar dan menerapkan metode atau model yang bervariasi dalam proses belajar mengajar. Untuk menunjang tujuan pembelajaran sebaiknya sekolah membuat buku penghubung untuk wali murid guna untuk kontrol kegiatan siswa dirumah.

Untuk siswa agar dalam pembelajaran diharapkan untuk lebih aktif dalam mengembangkan kreativitasnya, kompetensi, serta menggali pengalaman dan pengetahuan dari berbagai sumber, asalkan semua itu berpengaruh positif dan kemajuan dirinya sendiri. Karena semua itu akan menjadi bekal kehidupan dimasyarakat, bangsa dan negara.